

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERILAKU BERMASALAH
PADA SISWA “A” YANG MENGALAMI *BROKEN HOME*
DITINJAU DARI TEORI KONSELING REALITAS DI SMP NEGERI
33 PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh

YUNI HARTATI

NIM 06071281320008

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERILAKU
BERMASALAH PADA SISWA “A” YANG MENGALAMI
BROKEN HOME DITINJAU DARI TEORI KONSELING
REALITAS DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh
Yuni Hartati
NIM: 06071281320008
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001**

Pembimbing 2,



**Dr. Sri Sumarni M.Pd
NIP 195901011986032001**

Mengetahui:

Koordinator Prodi BK,



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

IZIN PENJILIDAN
IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERILAKU
BERMASALAH PADA SISWA “A” YANG MENGALAMI
***BROKEN HOME* DITINJAU DARI TEORI KONSELING**
REALITAS DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Yuni Hartati
NIM: 06071281320008
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juli

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



2. Sekretaris: Dr. Sri Sumarni M.Pd



Palembang, Agustus 2020
Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Hartati

NIM : 06071281320008

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Karakteristik Perilaku Bermasalah Pada Siswa “A” yang Mengalami Broken Home Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas di SMP N 33 Palembang”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



Yuni Hartati

NIM.06071281320008

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Karakteristik Perilaku Bermasalah Pada Siswa A di SMP Negeri 33 Palembang Yang Mengalami *Broken Home* Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Sri Sumarni. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Harlina. M.Sc Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan juga diberikan kepada Bapak ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta ibu Sudarmi, M.Pd selaku kepala SMP Negeri X Palembang, dan kepada ibu Sri Dewi Harti, S.Pd.,M.Si dan Ibu Hj. Herlina, S.Pd selaku Guru BK di SMP Negeri 15 Palembang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2020

Penulis,



Yuni Hartati

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Syukur Bagi Allah SWT yang telah meridhoi semua perjalanan kuliah dari awal hingga akhir, dan atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, kasih, dan sayang saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

- ❖ ALLAH SWT
- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Bahtiar terimakasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah ayahanda berikan kepadaku selama ini. Ayahanda selalu memberikan yang terbaik untuk ku sedari kecil hingga sekarang dan senantiasa mendoakan dalam setiap langkahku dan Terimakasih untuk Ibundaku Damini.
- ❖ Bibiku tersayang Kartini Ariani yang telah membiayai ku selama perkuliahan dan yang selalu memenuhi kebutuhan hidupku, apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan semua perjuanganmu dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini aku persembahkan untuk bibikku sebagai bentuk dan rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya dapat menjadi persembahan paling mulia bibiku tersayang dan semoga dapat membahagiakan.
- ❖ Kakaku tersayang Mursyalin dan Adikku tercinta Andre Krismantoro, terimakasih karena selalu memotivasi dan membantu aku dalam segala hal apapun. semoga nanti kita pun dapat mewujudkan cita-cita bersama.
- ❖ Keluarga besar kami yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat, nasihat, dan doanya.
- ❖ Dosen Pembimbing Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Ibu Dr.Sri Sumarni M.Pd terimakasih telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
- ❖ Seluruh Dosen FKIP prodi Bimbingan dan Konseling (Ibu Harlina, Pak Yosef, Pak Syarif, Ibu Fitri, Pak Sigit, Ibu Rani, Ibu Ratna, Ibu Risma, Ibu Fadlina) terimakasih untuk ilmu dan motivasi yang selalu diberikan.
- ❖ Mbak Riansih selaku admin Prodi Bimbingan dan Konseling yang selalu sabar dan membantu proses akademik selama pembuatan skripsi.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang dalam Prodi Bimbingan dan Konseling (Tiara Wulandari, Fenty Andani, Nenti Supraja) bagiku kalian adalah keluarga dan kalianlah pelengkap perjalananku selama ini.

- ❖ Sahabatku-sahabatku yang selalu membantu dan menemaniku selama ini (Doni, Ulfa, Melisa, Ulan) terimakasih sudah setia menemaniku dalam setiap keadaan apapun
- ❖ Sahabat-sahabatku (Kiki, Bang David, Ka Nona, Raisa, Fajar, Benjamin, Ka Odri, dan Ka Wawa) yang selalu menjadi tempatku bertanya dan memotivasi agar aku bisa menjadi orang yang dapat bermanfaat
- ❖ Teman-teman seperjuangan (Abdi, Andin, Dwi, Clarissa, Fardo, Erina, Milda) terimakasih karena sudah menjadi tempatku bertanya dan meminta saran.
- ❖ Keluarga besar SMP Negeri X Palembang, terutama dan terkhusus untuk Ibu Husni, Ibu Dwi, Mbak Amel, yang telah menjadi tempatku bertanya dan membantu melancarkan seluruh administrasi ku di sekolah selama penelitian
- ❖ Adik-adik BK Putri Dahniar, Yonada, dan Petti
- ❖ Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.
- ❖ Serta berbagai pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- ❖ Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan lain, Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah [94] : 6-8

Setiap yang kamu mulai selesaikanlah.
Kejar dan lanjutkan hidupmu walaupun itu terlambat.
Sesungguhnya Allah SWT tidak akan pernah membiarkan kamu
sendiri
Maka berdoa dan berusaha
(Yuni Hartati)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	
DAFTAR TIM PENGUJI.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
PRAKATA.....	ii
PERSEMBAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Bermasalah.....	18
2.1.1 Definisi Perilaku Bermasalah.....	18
2.1.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Bermasalah.....	19
2.2 <i>Broken Home</i>	21
2.2.1 Definisi Broken Home.....	21
2.3 Konseling Realitas.....	22
2.3.1 Konsep Dasar Konseling Realitas.....	22
2.3.2 Pandangan Tentang Manusia.....	23
2.3.3 Pemenuhan Kebutuhan Dasar.....	24

2.3.4	Perilaku Bermasalah.....	26
2.3.5	Tujuan Konseling Realitas.....	27
2.3.6	Prosedur Konseling.....	28
2.3.7	Teknik Konseling.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Fokus Penelitian.....	35
3.3	Tempat Penelitian.....	35
3.4	Subjek Penelitian.....	35
3.5	Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1	Analisis Sebelum Kelapangan.....	36
3.6.2	Analisis Selama Dilapangan Model Miles Dan huberman.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1	Deskripsi Kasus.....	40
4.1.2	Karakteristik Perilaku Bermasalah Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas.....	41
4.1.2.1	Keterasingan.....	42
4.1.2.2	Penolakan diri / Menolak kenyataan.....	44
4.1.2.3	Irasional / Tidak Objektif.....	47
4.1.2.4	Tidak Bertanggung Jawab.....	49
4.1.2.5	Kurang Percaya Diri.....	52
4.2	Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
	Daftar Pustaka.....	64
	Lampiran.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FOTO DOKUMENTASI

FOTO BERSAMA SISWA A

FOTO BERSAMA GURU BK

FOTO BERSAMA KELUARGA

FOTO BERSAMA TEMAN A

LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA A

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KELUARGA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN TEMAN A

LAMPIRAN 3 TRANSKIP WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA A

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KELUARGA

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN TEMAN A

LAMPIRAN 4 SURAT

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERILAKU BERMASALAH PADA
SISWA “A” YANG MENGALAMI *BROKEN HOME* DITINJAU DARI
TEORI KONSELING REALITAS DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *broken home* ditinjau dari teori konseling realitas di SMP Negeri 33 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara pada siswa, guru BK, teman dekat siswa A, dan keluarga. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa karakteristik perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *broken home*, apabila ditinjau dari teori konseling realitas maka A mengalami perilaku : Keterasingan/ dimana A merasa kesepian diantara teman-teman dan keluarganya, Penolakan diri /menolak kenyataan siswa A belum bisa menerima kenyataan atas permasalahan yang terjadi dikeluarganya, Tidak objektif / Irasional ini dibuktikan dari timbulnya pemikiran yang negatif dari siswa A bahwa ia tidak yakin masa depannya akan berhasil tanpa adanya kedua orang tua yang mendukungnya, Tidak bertanggung jawab ini dibuktikan dari seringnya siswa A tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, dan yang terakhir yakni kurang percaya diri siswa A teridentifikasi bahwa ia tidak yakin, ragu-ragu akan kemampuan yang ia miliki.

Kata Kunci : *Perilaku bermasalah, Broken home, Teori konseling realitas*

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Dr. Sri Sumarni M.Pd
NIP 195901011986032001

**Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,**



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**IDENTIFICATION OF CHARACTERISTIC PROBLEMATIC
BEHAVIOUR FROM A BROKEN HOME STUDENT'S ACCORDING
TO REALITY COUNSELING THEORY IN SMPN 33 PALEMBANG**

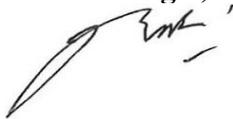
ABSTRACT

This research was to identify problematic behavior in broken home students, according to the reality counseling theory in SMPN 33 Palembang. This research used descriptive qualitative method. The instruments of data collection used interview methods for students, counselling teachers, Subject best friends, and parents. Miles and Huberman model usage for data analytic it was included data reduction, data display, and drawing conclusions. From the results of the research it was known that the characteristics of problematic behavior in broken home students. According to the theory of reality counseling, that subject A had a tendency : Feel deported / where subject A felt lonely among friends and family, self-rejection /inacceptable reality by subject A from the problems that occurred in his family, unobjective / irrational, proven by the pessimism or negative thinking from subject A that he was not sure his future will succeed without support from his both parents Irresponsible, proven from the often of subject A was not attending school and not doing the assignment given by teachers, and finally subject A's lack of confidence, it was shown that he was unsure and doubtful of his abilities.

Keyword: Problematic behavior, broken home, reality counseling theory

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Dr. Sri Sumarni M.Pd
NIP 195901011986032001

**Mengetahui,
Koordinator Prodi BK,**



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 19590425198703200

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga anggota sesama antara emosional antara adanya sikap terkoyak karena Kaharmonisan dalam keluargapun. Perbedaan pendapat berbeda-beda dengan pemikiran yang terdapat beberapa kepala saling berhubungan keluarga biasanya mempengaruhi antara suatu kesatuan keluarga tidak jarang sesama anggota keluarga satu sama lain perselisihan terjadi dalam keluarga Perilaku adalah segala sesuatu yang di perbuat oleh seseorang atau pengalaman. mengemukakan bahwa ada dua jenis perilaku manusia, yakni perilaku normal dan perilaku abnormal. Perilaku normal adalah perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, sedangkan perilaku abnormal adalah perilaku yang tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku abnormal ini juga biasa disebut perilaku menyimpang atau perilaku bermasalah. Apabila anak dapat melaksanakan tugas perilaku pada masa perkembangannya dengan baik, anak tersebut dikatakan memiliki perilaku normal.

Memiliki siswa dengan latar belakang keluarga broken home, menurut penuturan salah satu guru Bimbingan Konseling mengatakan bahwa "siswa yang mengalami masalah broken home paling banyak ada pada siswa di kelas hanya yaitu lima puluh delapan dari banyak siswa (sebanyak adalah sehingga), karena memiliki otoritas, kepercayaan diri yang lebih sebagai kakak kelas, lebih berani terhadap guru serta belum terkonsentrasi ke pelajaran seperti kelas padahal memiliki siswa dengan latar belakang keluarga broken home, menurut penuturan salah satu guru Bimbingan Konseling mengatakan bahwa "siswa yang mengalami masalah broken home paling banyak ada pada siswa di kelas terlibat yaitu karena dari banyak siswa (sebanyak yang), karena memiliki otoritas, kepercayaan diri yang lebih sebagai kakak kelas, lebih berani terhadap guru serta belum terkonsentrasi ke pelajaran seperti kelas tinggal.

Permasalahan yang dihadapi dan pada siswa seringkali dikaitkan dengan faktor keluarga, seperti yang dikatakan pada penelitian-penelitian dibawah ini

Perilaku seperti yang dikemukakan adalah suatu kecendrungan berbuat baik secara positif atau negatif terhadap suatu ide, objek, seseorang atau situasi yang ada. Sikap atau perilaku seseorang mempengaruhi tindakan yang dilakukan dan respon yang diberikan terhadap tantangan yang ada, rangsangan dan hadiah lainnya. Komponen utama dari sikap atau perilaku yang dimaksud meliputi : a) Afektif yang berkaitan dengan emosi atau perasaan b). Kognitif berkaitan dengan keyakinan atau pandangan yang dimiliki seseorang c). Evaluatif yakni respon positif atau negative yang diberikan terhadap suatu stimuli.

Siswa A memiliki cara berpikirnya irasional ini dibuktikan dari pernyataan bahwa permasalahan keluarga yang ia alami menghalanginya untuk berprestasi karena ia tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar sehingga menjadi penghalang untuk ia bercita-cita. Seringkali terbesit dalam pikiran A apakah dia mampu mewujudkan cita-citanya tanpa dukungan dari orangtuanya yaitu ibu. Tidak jarang A memikirkan hal yang negatif tentang masa depannya apakah akan berhasil tanpa ada hubungan harmonis didalam keluarganya, tanpa adanya kedua orang tua yang dapat memenuhi kebutuhannya. A sering menyalahkan keadaan ini disebabkan karena ayahnya yang meninggalkannya sehingga ibunya menjadi sibuk bekerja dan tidak memperhatikannya. Dari pernyataan ini membuktikan bahwa A mengalami pemikiran yang irasional berdasarkan pernyataan dari

Kepercayaan diri yang lebih sebagai kakak kelas, lebih berani terhadap guru serta belum terkonsentrasi ke pelajaran seperti kelas padahal memiliki siswa dengan latar belakang keluarga broken home, menurut penuturan salah satu guru Bimbingan Konseling mengatakan deskripsi karakteristik perilaku bermasalah Pada Siswa "A" yang mengalami *Broken Home* yang berfokus pada pengalaman, untuk melihat akibat dari keluarga yang tidak sempurna Selanjutnya agar dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang karakteristik

pengalaman tersebut, pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan study kasus antara siswa yang memiliki keluarga tidak lengkap dengan siswa yang sukses identity dan yang mengalami perilaku bermasalah, agar kita mengetahui bagaimana menjadi orang yang memiliki pengalaman dari keluarga yang sama namun memiliki hasil karakter pribadi yang berbeda. Rekomendasi selanjutnya untuk penelitian yang akan datang untuk mendeskripsikan karakteristik karakteristik perilaku bermasalah pada siswa yang mengalami *Broken Home* lebih dari satu, karena untuk mengetahui letak perbedaan pengaruh broken home terhadap perilaku bermasalah anak agar hasilnya lebih objektif. Dan juga dilakukan bimbingan terhadap anak yang memiliki karakteristik *Broken Homes* yang berfokus pada pengalaman, untuk melihat akibat dari keluarga yang tidak sempurna. Selanjutnya agar dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang karakteristik pengalaman tersebut, pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan study kasus antara siswa yang memiliki keluarga tidak lengkap dengan siswa yang sukses identity dan yang mengalami perilaku bermasalah, agar kita mengetahui bagaimana menjadi orang yang memiliki pengalaman dari keluarga yang sama namun memiliki hasil karakter pribadi yang berbeda. Rekomendasi selanjutnya untuk penelitian yang akan datang untuk mendeskripsikan karakteristik karakteristik perilaku bermasalah pada siswa yang mengalami *Broken Home* lebih dari satu, karena untuk mengetahui letak perbedaan pengaruh broken home terhadap perilaku bermasalah anak agar hasilnya lebih objektif. Dan juga dilakukan bimbingan terhadap anak yang memiliki karakteristik.

deskripsi karakteristik perilaku bermasalah Pada Siswa “A” yang mengalami *Broken Home* yang berfokus pada pengalaman, untuk melihat akibat dari keluarga yang tidak sempurna. Selanjutnya agar dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang karakteristik pengalaman tersebut, pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan study kasus antara siswa yang memiliki keluarga tidak lengkap dengan siswa yang sukses identity dan yang mengalami perilaku bermasalah, agar kita mengetahui bagaimana menjadi

orang yang memiliki pengalaman dari keluarga yang sama namun memiliki hasil karakter pribadi yang berbeda. Rekomendasi selanjutnya untuk penelitian yang akan datang untuk mendeskripsikan karakteristik karakteristik perilaku bermasalah pada siswa yang mengalami *Broken Home* lebih dari satu, karena untuk mengetahui letak perbedaan pengaruh broken home terhadap perilaku bermasalah anak agar hasilnya lebih objektif. Dan juga dilakukan bimbingan terhadap anak yang memiliki karakteristik

Selanjutnya agar dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang karakteristik pengalaman tersebut, pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan study kasus antara siswa yang memiliki keluarga tidak lengkap dengan siswa yang sukses identity dan yang mengalami perilaku bermasalah, agar kita mengetahui bagaimana menjadi orang yang memiliki pengalaman dari keluarga yang sama namun memiliki hasil karakter pribadi yang berbeda. Rekomendasi selanjutnya untuk penelitian yang akan datang untuk mendeskripsikan karakteristik karakteristik

Perilaku adalah segala sesuatu yang di perbuat oleh seseorang atau pengalaman. mengemukakan bahwa ada dua jenis perilaku manusia, yakni perilaku normal dan perilaku abnormal. Perilaku normal adalah perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, sedangkan perilaku abnormal adalah perilaku yang tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku abnormal ini juga biasa disebut perilaku menyimpang atau perilaku bermasalah. Apabila anak dapat melaksanakan tugas perilaku pada masa perkembangannya dengan baik, anak tersebut dikatakan memiliki perilaku normal.

Penelitian ini hanya berfokus pada identifikasi karakteristik perilaku bermasalah yang dialami siswa A yang *broken home*, perilaku-perilaku tersebut ditinjau dengan konseling realita agar dapat diketahui karakteristik yang mana yang relevan dan signifikan. A dipilih karena perilakunya sangat menunjukkan karakteristik perilaku bermasalah tersebut, dari banyak siswa yang

mengalami broken home hanya A yang paling banyak menunjukkan karakteristik tersebut dan perilaku tersebut mungkin akan berdampak bagi kehidupan siswa , Oleh sebab itu peneliti memilih siswa A dalam penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Karakteristik apa yang signifikan untuk perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *broken home* di tinjau dari teori konseling realitas Di SMP Negeri 33 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi karakteristik Perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *broken home* di tinjau dari teori konseling realitas Di SMP Negeri 33 Palembang

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dapat sungguh memberikan sumbangan bagi mengidentifikasi karakteristik Perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *broken home* di tinjau dari teori konseling realitas Di SMP Negeri 33 Palembang yang memperoleh penelitian yang benar

1) Bagi Sekolah

Perilaku-perilaku tersebut ditinjau dengan konseling realita agar dapat diketahui karakteristik yang mana yang relevan dan signifikan. A dipilih karena perilakunya sangat menunjukkan karakteristik perilaku bermasalah tersebut,

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian ini dapat membantu mengentaskan perilaku bermasalah pada siswa A yang mengalami *Broken home*

4) Bagi Peneliti

dapat menjadi ilmu yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan acuan untuk terjun langsung di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Alfeisyahri, M. Fahlevi. 2016. *Virginity Value Pada Remaja Putri Broken Home*. E-journal psikologi fisip Unmul Vol 011, No. 012.
- Andayani, Budi. 2000. *Profil Keluarga Anak-Anak Bermasalah*. Jurnal Psikologi 2000, No. 1, 10 – 22.
- Azis, Muklis. 2015. *Perilaku Sosial Anak Remaja Broken Home Dalam Berbagai Perspektif*. Jurnal Al Ijtima'iyyah UIN Ar-Raniry Vol 1 No : 1.
- Corey, Gerald.2005. *Teori dan Praktek dari Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Dwi Distya. 2013. *Studi Tentang Pengentasan Masalah Siswa Pada Keluarga Broken Home*. Jurnal BK UNESA Vol.03 No : 01.
- Gantima, Komalasari dan Eka Wahyuni.2011.*Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT Indeks Permata Indah.
- Gerald, Corey. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditam.
- Heryanto. 2016. *Pembinaan Keluarga Broken Home*. Jurnal Edueksos Universitas Mulawarman Vol. V, No 1.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2004. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini, Kartono. 2013. *Patologisosial 2 Kenakalan Remaja*. Depok : PT Raja Grafinda Persada.
- Latipun. 2002. *Psikologi Konseling*. Malang : Universitas Malang.
- Melisa, Ferry, Elfi. (2015). *Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanca Kota Manado*. E-journal acta diurna Vol IV no 4.
- Sarlito, Sarwono W.2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Septa, Tri Setyaningsih. 2011. *Pendekatan Konseling Realita Dalam Mengubah Konsep Diri Negatif Siswa Broken Home(Penelitian Pada Siswa SMP Negeri 2 Bantarbolang Pemalang Tahun Ajaran 2010/2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Sofah, Rahmi. 2012. *Teknik dan Laboratorium Konseling 2*. FKIP UNSRI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.
- Trianingsih, Rima, Isna Nurul Inayati dan Riza Faisho. 2019. *Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberbaru Banyuwangi*. Jurnal Pena Karakter. Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter Vol. 02, No. 01, Oktober 2019.
- Wahyu, Oetari Wardhani. 2016. *Problematika Interaksi Anak Keluarga Broken Home di Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuraida. 2016. *Analisa Perilaku Remaja Dari Keluarga Broken Home*. *Kognisi Jurnal*. Universitas Potensi Utama. Vol 1 No 1, 2016. Diakses Pada 8 Mei 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Alfeisyahri, M. Fahlevi. 2016. *Virginity Value Pada Remaja Putri Broken Home*. E-journal psikologi fisip Unmul Vol 011, No. 012.
- Andayani, Budi. 2000. *Profil Keluarga Anak-Anak Bermasalah*. Jurnal Psikologi 2000, No. 1, 10 – 22.
- Azis, Muklis. 2015. *Perilaku Sosial Anak Remaja Broken Home Dalam Berbagai Perspektif*. Jurnal Al Ijtima'iyah UIN Ar-Raniry Vol 1 No : 1.
- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek dari Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Dwi Distya. 2013. *Studi Tentang Pengentasan Masalah Siswa Pada Keluarga Broken Home*. Jurnal BK UNESA Vol.03 No : 01.
- Gantima, Komalasari dan Eka Wahyuni. 2011. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT Indeks Permata Indah.
- Gerald, Corey. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : PT Refika Aditam.
- Heryanto. 2016. *Pembinaan Keluarga Broken Home*. Jurnal Edueksos Universitas Mulawarman Vol. V, No 1.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2004. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini, Kartono. 2013. *Patologisosial 2 Kenakalan Remaja*. Depok : PT Raja Grafinda Persada.
- Latipun. 2002. *Psikologi Konseling*. Malang : Universitas Malang.

- Melisa, Ferry, Elfi. (2015). *Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanca Kota Manado*. E-journal acta diurna Vol IV no 4.
- Sarlito, Sarwono W.2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- Septa, Tri Setyaningsih. 2011. *Pendekatan Konseling Realita Dalam Mengubah Konsep Diri Negatif Siswa Broken Home(Penelitian Pada Siswa SMP Negeri 2 Bantarbolang Pemalang Tahun Ajaran 2010/2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sofah, Rahmi. 2012. *Teknik dan Loboratorium Konseling 2*. FKIP UNSRI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.
- Trianingsih, Rima, Isna Nurul Inayati dan Riza Faisho. 2019. *Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberbaru Banyuwangi*. Jurnal Pena Karakter. Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter Vol. 02, No. 01, Oktober 2019.
- Wahyu, Oetari Wardhani. 2016. *Problematika Interaksi Anak Keluarga Broken Home di Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zuraida.2016. *Analisa Perilaku Remaja Dari Keluarga Broken Home. Kognisi Jurnal*. Universitas Potensi Utama. Vol 1 No 1, 2016. Diakses Pada 8 Mei 2018.